

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian maka dapat disimpulkan:

1. Pengetahuan ibu tentang gizi kelompok A usia 4-5 tahun di TK Bethany happy holy kids medan tergolong dalam kategori kurang sebesar 50%. Pertumbuhan anak sebesar 40,625 % tergolong dalam kategori kurang dan perkembangan motorik anak sebesar 37,5% tergolong dalam kategori kurang.
2. Pengetahuan ibu tentang gizi (X) dan pertumbuhan dan perkembangan motorik (Y) anak usi 4-5 tahun di tk bethanya happy holy kids medan memiliki hubungan yang signifikan, yang dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis melalui uji korelasi dengan jumlah sampel sebanyak 32 anak. Dari hasil perhitungan data menunjukkan bahwa pertumbuhan anak koefisien korelasi diperoleh 0,957 dan r_{tabel} dengan signifikansi 0,05 adalah 0,361 maka $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,957 > 0,361$), untuk perkembangan motorik anak koefisien korelasi diperoleh sebesar 0,965 dengan signifikansi 0,05 adalah 0,361 maka $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,965 > 0,361$). Dari perhitungan diperoleh hasil $f_{hit} > f_{tabel}$, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan pertumbuhan dan perkembangan motorik anka usia 4-5 tahun di TK Bethany Happy Holy Kids Medan.
3. Terhadap uji-t perhitungan untuk harga t_{tabel} dengan $dk = 32 - 2 = 30$ $t_{tabel} = 2,042$. Untuk pertumbuhan anak maka niali $t_{hitung} = 40,4$, yaitu $40,04 > 2,042$. Untuk perkembangan motorik anak maka nila $t_{hitung} = 18,173$, yaitu $18,173 >$

2,042. Sehingga Ha diterima yaitu ada “ hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia 4-5 tahun di TK Bethany Happy Holy Kids Medan Tahun Ajaran 2016/2017.

Pertumbuhan dan perkembangan anak perlu diperhatikan sejak anak usia dini, karena akan menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Pengetahuan ibu tentang gizi adalah salah satu yang memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan motorik anak usia dini, karena semakin baik pengetahuan ibu tentang gizi maka semakin baik pula pertumbuhan dan perkembangan motorik anak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi orangtua khususnya ibu agar lebih banyak belajar tentang gizi, baik melalui majalah, koran, televisi, media sosial, mengikuti seminar dan yang lainnya demi meningkatkan pengetahuan ibu tentang gizi agar dapat diterapkan pada anak mengingat pentingnya diperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak sejak dini. Sebagai seorang ibu harus memperhatikan kebutuhan gizi anak sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak berjalan dengan baik.
2. Bagi kepala sekolah perlu memberikan arahan kepada orangtua khususnya ibu mengenai pengetahuan tentang gizi dan mengarahkan guru-guru dalam memberikan informasi kepada orangtua/ibu anak.

3. Bagi guru perlu menjalani hubungan yang baik dengan orangtua/ibu anak yaitu dengan memberikan informasi akan pentingnya gizi bagi anak atau ajakan kepada orangtua/ibu dalam mengikuti seminar atau event-event yang berkenaan dengan gizi. Mengingat pentingnya dalam mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan motorik anak di usia dini.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini lagi sehingga dapat menjadi bahan acuan dengan mengembangkan setiap indikator penelitian untuk digunakan sebagai bahan penelitian dalam mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan motorik anak. tidak hanya melakukan penelitian dengan angket atau kusioner tapi dapat juga dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang lain.
5. Bagi peneliti sendiri yaitu untuk meningkatkan pengetahuan akan pentingnya gizi bagi pertumbuhan dan perkembangan motorik anak sehingga kedepannya ketika peneliti sudah menjadi guru PAUD akan dapat mengarahkan orangtua dan memberikan informasi kepada orangtua akan pentingnya pengetahuan tentang gizi bagi ibu demi kebutuhan anak.